

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa terjadi pada masa remaja, ada perubahan hormonal, fisik, psikologis, dan sosial yang terjadi saat ini. Remaja merupakan kelompok masyarakat yang lebih sering mengalami keputihan dan membutuhkan perawatan khusus. Organisasi Kesehatan Dunia /WHO (2021) mendefinisikan remaja sebagai rentang usia 10 sampai 19 tahun, yang meliputi periode kehidupan antara masa kanak-kanak dan dewasa.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 75% wanita di seluruh dunia mengalami keputihan, sementara 25% wanita di Eropa mengalaminya. Menurut Bagus dan Aryana (2019), 60% wanita muda usia 15-22 tahun dan 40% wanita dewasa usia 23-45 tahun mengalami keputihan. Dikarenakan iklim tropis Indonesia yang memudahkan tumbuhnya jamur dan menyebabkan banyak kasus keputihan, kurang lebih 90% wanita di tanah air berisiko terkena penyakit ini. (Aziza, 2015).

Menurut Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI), 31,8% remaja putri berisiko mengalami keputihan pada tahun 2017, meningkat 30,8% dari tahun 2016. Hal ini menunjukkan rentannya remaja putri terhadap infeksi atau keputihan patologis. Di Indonesia, remaja banyak yang buruk mencegah keputihan sebanyak 52%. Menurut Kemenkes tahun 2017, 10% remaja sering menggunakan produk kesehatan kewanitaan, 17,59% remaja tidak mengeringkan alat kelamin luar setelah BAB atau BAK, 25,76% sering memakai

celana dalam ketat, 8,2% memakai celana dalam non katun, dan 2,5% sering memakai pakaian dalam bersama.

Menurut data BKKBN, 70% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidupnya pada tahun 2018, naik dari 50% pada tahun 2016 (Ramadhani, 2019), dan 60% remaja Indonesia pernah mengalaminya pada tahun 2017.

Keputihan, juga dikenal sebagai *Fluor albus*, adalah keluarnya cairan putih atau kuning keabu-abuan dari vagina yang merupakan tanda gangguan genital. Biasanya, wanita mungkin mengalami keluarnya cairan dari vagina mereka, namun wanita harus menyadari bahwa infeksi yang disebabkan oleh jamur, virus, dan bakteri juga dapat menyebabkan keputihan. Keputihan yang bermanifestasi sebagai cairan putih biasanya memiliki bau yang tidak sedap dan menimbulkan rasa gatal di sekitar vagina.

Informasi dan pengobatan yang baik sangat penting untuk menjaga kesehatan reproduksi yang baik. Baik dalam pengobatan *fluor albus* fisiologis maupun pencegahan *fluor albus* patologis, kurangnya pemahaman individu atau remaja yang mengalami *fluor albus* menyebabkan sikap yang kurang tepat dan menurunkan motivasi seseorang untuk bertindak secara sehat. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menghambat perilaku sehat dan harus disikapi sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit *fluor albus* patologis. Pengetahuan tentang *fluor albus* sangat penting bagi wanita dan remaja putri karena merupakan dasar untuk pencegahan, dan pengobatan *fluor albus* pada wanita muda.

Keputihan remaja dapat menyebarkan kuman yang dapat menginfeksi mulut, kandung kemih, bibir, kemaluan, rahim, dan saluran tuba. Hal ini dapat menyebabkan penyakit radang panggul, kemandulan, dan kanker serviks, yang membunuh lebih banyak wanita daripada penyakit lainnya (2016 oleh Bahari).

Sebelum penelitian ini penelitian lain yang dilakukan (Hermanses & Kotarumalos, 2022) meneliti pengaruh media audio visual yang berhubungan dengan kesehatan terhadap pengetahuan remaja putri tentang *flour albus* di SMP Negeri 9 Ambon. Menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan meningkat baik sebelum maupun sesudah penyuluhan.

Berdasarkan survey pendahuluan dengan cara bertanya pada Ibu Guru UKS dan Kepala Sekolah yang dilakukan peneliti. Hasil yang didapatkan, Ibu Guru UKS dan Kepala Sekolah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan mengambil data. dan peneliti juga menanyakan apakah ada sebelumnya peneliti lain yang melakukan penelitian terkait materi keputihan di sekolah. Hasilnya tidak ada penelitian lain tentang materi tersebut tapi pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi dari puskesmas pada awal semester, tapi tidak membahas betul tentang keputihan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Flour Albus* di Madrasah Tsanawiyah Fathimatul Amin Jakarta Selatan”

## 1.2 Rumusan Masalah

Baik dalam pengobatan *fluor albus* fisiologis maupun pencegahan *fluor albus* patologis, kurangnya pemahaman individu atau remaja yang mengalami *fluor albus* menyebabkan sikap yang kurang tepat dan menurunkan motivasi seseorang untuk bertindak secara sehat. Pengetahuan adalah salah satu hal yang membuat sulit untuk hidup sehat. pengetahuan tentang *fluor albus* sangat penting bagi wanita dan remaja putri karena pencegahan, pengobatan, dan perawatan *fluor albus* wanita muda sebagian besar didasarkan pada pengetahuan *fluor albus* mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apa Saja Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Flour Albus*?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Flour Albus* di Madrasah Tsanawiyah Fathimatul Amin Jakarta Selatan

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui nilai rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang *Flour Albus* di Madrasah Tsanawiyah Fathimatul Amin Jakarta Selatan

1.3.2.2 Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang *Flour Albus* di Madrasah Tsanawiyah Fathimatul Amin Jakarta Selatan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Memberikan tambahan informasi bagi peneliti khususnya mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang *Flour Albus* di Madrasah Tsanawiyah Fathimatul Amin Jakarta Selatan.

### **1.4.2 Bagi Instansi Terkait**

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang *Flour Albus* di Madrasah Tsanawiyah Fathimatul Amin Jakarta Selatan dan memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Nasional

### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Memberikan pengetahuan mengenai apa saja pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan remaja putri tentang *Flour Albus* dan mampu membantu seluruh ibu dalam menjaga kesehatan reproduksi anaknya